

Yastaka Sabyoga (5030165). Model gaya kepemimpinan efektif pada jabatan supervisor produksi di PT SJA Sepanjang-Sidoarjo. Skripsi. Sarjana strata 1. Surabaya. Fakultas Psikologi. Laboratorium Psikologi Industri dan organisasi (2008).

INTISARI

Kepemimpinan menjadi penting untuk dikaji, karena perannya yang sangat penting dalam menjalankan kebijakan organisasi yang ada. Kepemimpinan pada bidang produksi pada level manajerial kelas menengah (supervisor) kepada anak buahnya, juga cukup menentukan karena bersentuhan langsung dengan kinerja operasional yang dijalankan level pelaksana. Cara yang dipakai dalam mengkoordinasi, mengontrol dan fungsi management lainnya juga perlu menerapkan kepemimpinan yang tepat untuk menggerakkan kinerja bawahan. Bagaimana menentukan gaya kepemimpinan yang efektif dapat diketahui dengan cara membandingkan gaya kepemimpinan yang dilakukan supervisor unggul dengan gaya kepemimpinan supervisor rata-rata dalam perusahaan tersebut, dengan berlandaskan konsep kepemimpinan efektif teoritis dalam kajian pustaka. Manfaat yang bisa langsung dirasakan bagi perusahaan adalah memperoleh gambaran kelebihan dan kekurangan kepemimpinan supervisor secara lebih rinci untuk menentukan kebijakan management SDM seperti proses seleksi, promosi dan evaluasi jabatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif, terhadap total populasi supervisor produksi PT SJA sebanyak 16 orang, berjenis kelamin laki-laki dengan berpendidikan rata-rata SMU, dengan masa kerja 5 sampai 27 tahun, dan akan dinilai gaya kepemimpinannya oleh 4 sumber penilai, yaitu diri sendiri, atasan, rekan sesama supervisor produksi dan bawahan atau staff operator.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket standar MLQ form 6s dari Bass dan Avolio, (1992) yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dan diadaptasikan berdasarkan karakteristik subjek penelitian. Data yang diperoleh dari 4 sumber digabungkan menjadi satu nilai rata-rata dan dianalisis dengan pendekatan kualitatif analisis vertikal terhadap kecenderungan aspek gaya kepemimpinan yang muncul dan klasifikasi tingkat kepentingan dari sebuah pekerjaan. Hasil menunjukkan supervisor unggul menunjukkan penerapan aspek kepemimpinan transformasional yang lebih banyak daripada rata-rata supervisor lainnya, yang lebih banyak menggunakan aspek kepemimpinan transaksional. Beberapa factor yang mempengaruhi adalah karakteristik pekerjaan dan tingkat pendidikan supervisor unggul yang lebih tinggi.

Saran penting bagi perusahaan adalah segera melakukan training kepemimpinan yang efektif, terhadap supervisor rata-rata, dengan mengacu pada aspek yang dimunculkan supervisor unggul. Perusahaan juga dapat menggunakan MLQ *short form* 6S dari peneliti untuk melakukan seleksi, promosi dan evaluasi pada jabatan supervisor produksi, karena terbukti mampu membedakan kriteria supervisor unggul dibandingkan lainnya.

Kata Kunci : Kepemimpinan, transformasional, transaksional, supervisor produksi, MLQ *short form* 6S